HUBUNGAN DUKUNGAN REKAN KERJA DENGAN TINGKAT KENYAMANAN PERAWAT DI INSTALASI BEDAH SENTRAS RSUD NGUDI WALUYO WLINGI

Eli Lautan Risky [1], Imam Subekti [2]
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jl. Besar Ijen Kota Malang
Email : elly.rizkylautan@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Tuntutan kerja yang dialami perawat dapat menjadi sumber potensial terhadap stres kerja. Dukungan rekan kerja merupakan sumber dukungan sosial yang berharga, terutama saat perawat dituntut untuk menyelesaikan tugas. Kenyamanan bekerja pada karyawan merujuk pada kondisi lingkungan dan situasi di tempat kerja yang memungkinkan karyawan, merasa aman, nyaman, dan termotivasi untuk melaksanakn tanggung jawab mereka dengan optimal **Tujuan Penelitian :** Menganalisis hubungan dukungan rekan kerja di instalasi bedah sentral dengan tingkat kenyamanan perawat saat bekerja di kamar operasi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. **Metode Penelitian :** Desain penelitian korelasional dengan sampel penelitian 34 perawat. Variabel independen dukungan rekan kerja dan variabel dependen tingkat kenyamanan perawat. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan rekan kerja dan tingkat kenyamanan perawat, tempat penelitian instalasi bedah sentral RSUD Ngudi Waluyo Wlingi pada Desember 2025. Analisis data menggunakan uji *spearman rank.* **Hasil penelitian :** Hampir seluruhnya responden (82,4%) menyatakan dukungan rekan kerja tinggi dengan dan hampir seluruhnya (76,5%) responden tingkat kenyamanan tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan kerja dengan tingkat kenyamanan perawat dengan *p-value* 0,000 (< 0,05) . **Kesimpulan :** Dukungan kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat kenyamanan perawat dengan nilai koefisien korelasi sangat kuat 0,880 bernilai positif berarti semakin tinggi dukungan rekan kerja maka semakin tinggi tingkat kenyamanan perawat di Instalasi Bedah Sentral RSUD Ngudi Walulyo Wlingi.

Kata kunci : Dukungan Rekan Kerja, Tingkat Kenyamanan, Perawat.